



Korelasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas VIII Di MTsN 7 Agam

Riri Harmanida¹, Supriadi², Jasmienti³, Darul Ilmi⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech

M.Djamil Djambek Bukittinggi

Korespondensi penulis: harmariri022@gmail.com¹

Abstract. *This research is motivated by a number of problems that the authors found in class VIII MTsN 7 AGAM, especially in the Al-Qur'an Hadith subject. which is mediocre, while students who have poor ability to read the Qur'an obtain satisfactory learning outcomes. This research is a correlational quantitative research. The population in this study was that the researchers did not take all of the students, but the researchers took only class VIII, VIII, and IX. The sample in this study consisted of 56 students. Based on the results of the analysis and discussion of the research data, the results of hypothesis testing are obtained using a simple linear regression formula, so the parametric statistical test results can be seen if sig (2-tailed = 0.001 0.025 then H is rejected and H is accepted. Correlation coefficient 0.426 is included in the moderate correlation because it is in the range of 0.400-0.599. So it can be concluded that there is a relationship/correlation between the ability to read the Qur'an and the learning outcomes of Al-Qur'an Hadith for class VIII students at MTsN 7 AGAM.*

Keywords: *Ability to read Qur'an, result*

Abstrak. Riset ini dilatarbelakangi oleh sebagian permasalahan yang pengarang temui di kategori VIII MTsN 7 AGAM khususnya pada mata pelajaran Al- Qur' an Perkataan nabi. Dimana dalam cara pemelatih dirian Al- Qur' an Perkataan nabi anak didik yang memiliki keahlian membaca Al- Qur' an dengan bagus mendapatkan hasil melatih diri yang biasa- biasa saja, sebaliknya anak didik yang memiliki keahlian membaca Al- Qur' an yang kurang bagus mendapatkan hasil melatih diri yang melegakan. Riset ini ialah riset kuantitatif korelasional. Ada pula populasi pada riset ini merupakan periset tidak mengutip dari totalitas anak didik tetapi periset mengutip dari keseluruhan siswa yaitu kelas VII, VIII, dan IX. Ada pula ilustrasi pada riset ini berjumlah 56 anak didik. Bersumber pada hasil analisa serta ulasan dari informasi riset didapat hasil percobaan anggapan memakai metode Regresi linear simpel, hingga hasil percobaan statistik parametrik bisa dikenal bila sig(2- tailed= 0, 001&It;0, 025 hingga Ho ditolak serta Ha diperoleh. Koefisien hubungan 0, 426 tercantum dalam hubungan lagi sebab terletak dalam bentang 0, 400- 0, 599. Jadi bisa disimpulkan kalau ada ikatan atau hubungan antara keahlian membaca Al- Qur' an dengan hasil melatih diri Al- Qur' an Perkataan nabi anak didik kategori VIII di MTsN 7 AGAM.

Kata kunci: Kemampuan membaca Al-Qur'an, Hasil Melatih diri

LATAR BELAKANG

Riset ini dinaikan dari kasus yang ditemui periset di posisi riset ialah MTsN 7 AGAM, periset menciptakan sebenarnya ada perbandingan angka antara anak didik yang sanggup membaca Al- Qur' an dengan anak didik yang kurang sanggup. Perihal ini bisa diamati dari dikala anak didik melakukan praktek membaca Al- Qur' an. Serta sedang banyak anak didik yang mendapatkan hasil melatih diri yang kecil pada mata pelajaran Al- Qur' an Perkataan nabi. Membaca Al- Qur' an ketetapanannya sunnah Muakkad. Para malim memutuskan kalau membaca Al- Qur' an merupakan masalah yang penting, oleh

Received Agustus 30, 2023; Revised September 30, 2023; Accepted Oktober 04, 2023

*Riri Harmanida, harmariri022@gmail.com

sebab seperti itu mereka akur kalau membaca Al- Qur' an ketetapanannya sunnah Muakkad, yang mempunyai fadillah ataupun keistimewaan untuk seseorang mukmin.

Al- Qur' an ialah anutan Allah yang diturunkan pada Rasul Muhammad Saw, melalui perantara malaikat Jibril a. s, ditulis dalam satu mushaf yang diawali dengan surah Al- Fatihah dan diakhiri dengan surah An- Nas yang di informasikan dengan metode mutawatir serta yang membacanya bernilai ibadah.

Kebalikannya untuk Andi Rosa Al- Qur' an itu diturunkan kebumi dan didapat oleh Rasul Muhammad SAW berlaku seperti Rasul terakhir, yakni kalam lafdzi yang bermuatan kalam nafzi. Karena tidak mempunyai bagian mutasyabihat, tetapi pula bagian atau makna- maknanya beradat muhkamat.

Mempelajari Al- Qur' an untuk mengidentifikasi isi, maksud dan isi Al- Qur' an penganut Islam sepatutnya bisa membaca Al- Qur' an, karena disamping akan mendapatkan kenyamanan jiwa buat pembaca Al- Qur' an pula akan memudahkan seseorang dalam memahami maksud bagian yang dibaca.

Keahlian membaca Al- Qur' an ialah dasar buat kontestan didik untuk memahami serta mengamalkan isi Al- Qur' an, walhasil ekskalasi membaca Al- Qur' an yakni dorongan dan kemauan. Mengenai ini berarti untuk tercapainya tujuan dari Pemmlatih dirian Agama Islam yakni menciptakan orang yang berkeyakinan, bertakwa dan beradab agung serta terbentuknya angkatan Qur' ani yakni angkatan yang mampu menciptakan panutan atau pesan- catatan dari Al- Qur' an dalam pentas kehidupan.

Membaca Al- Qur' an yakni bagian dari metode berlatih, kebalikannya berlatih itu sendiri bersahabat kaitannya dengan pemmlatih dirian. Pemmlatih dirian memiliki peran berarti dalam tingkatan kualitas akar tenaga orang. Sejenis yang dipaparkan dalam Hukum No 20 Tahun 2003 hal sistem pemmlatih dirian nasional postingan 3menyatakan jika pemmlatih dirian nasional berfungsi tingkatan kemampuan dan membuat kepribadian serta peradaban bangsa yang bergengsi dalam denah mencerdaskan kehidupan bangsa, yang betujuan untuk tingkatan kemampuan kontestan didik biar jadi orang yang berkeyakinan dan bertakwa pada Tuham Yang Maha Satu, beradab agung, fresh, berakal, cakap, inovatif, mandiri dan jadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Keahlian membaca Al- Qur' an ialah dasar buat kontestan didik untuk memahami serta mengamalkan isi Al- Qur' an, walhasil ekskalasi membaca Al- Qur' an yakni dorongan dan kemauan. Mengenai ini berarti untuk tercapainya tujuan dari Pemmlatih dirian Agama Islam yakni menciptakan orang yang berkeyakinan, bertakwa dan beradab agung serta terbentuknya angkatan Qur' ani yakni angkatan yang mampu menciptakan panutan atau pesan- catatan dari Al- Qur' an dalam pentas kehidupan.

Membaca Al- Qur' an terkategori pada mata pelajaran Al- Qur' an Percakapan rasul kadar Akademi Tsanawiyah(MTs). Perihal kemampuan membaca Al- Qur' an dikuatkan oleh ketetapan Menteri dalam Negeri dan Menteri Agama RI. No. 128 Tahun 1982 ataupun 44 A Tahun 1982 Usaha tingkatkan kemampuan baca tulis Al- Qur' an buat penganut Islam dalam denah peningkatkan penajaman dan aplikasi Al- Qur' an dalam kehidupan masing- masing hari. Dan instruksi Menteri Agama

Nomor. 30 Tahun 1990 mengenai penerapan usaha kenaikan keahlian baca catat Al- Qur' an. Jadi bersumber pada Peraturan Perundang- undangan di Indonesia pendidikan Al- Qur' an menemukan pondasi yang kuat serta ialah realisasi dari Penguasa Agama serta program Penguasa Indonesia dalam tingkatkan keahlian baca catat Al- Qur' an.

Dari statment diatas bisa di tahu kalau walaupun telah terdapat instruksi Menteri Agama Nomor. 30 Tahun 1990 mengenai penerapan usaha kenaikan keahlian baca catat Al- Qur' an yang direalisasikan dalam mata pelajaran Al- Qur' an Perkataan nabi tetapi sedang belum memperoleh hasil yang maksimum, buktinya anak didik sedang banyak yang belum sanggup membaca Al- Qur' an dengan bagus serta betul. Perihal itu bisa diamati dari angka keahlian membaca Al- Qur' an dari tiap- tiap anak didik.

Berdialog hal keahlian membaca Al- Qur' an ada sebagian kasus yang terjalin dimana tiap- tiap anak didik memiliki keahlian yang berbeda- beda. Perihal itu bisa diamati dari minimnya pemahaman anak didik pada mata pelajaran Al- Qur' an Perkataan nabi dan minimnya atensi anak didik buat menjajaki aktivitas ekstra membaca Al- Qur' an. Seperti itu yang menimbulkan hasil melatih diri anak didik yang kurang melegakan.

Hasil melatih diri itu sendiri merupakan pergantian aksi laris yang didapat pemmlatih dirian sehabis melaksanakan cara melatih diri. Dalam pemmlatih dirian, pergantian sikap yang wajib digapai pemmlatih diri sehabis melaksanakan kegiatan melatih diri yang diformulasikan dalam tujuan pemmlatih dirian. Oleh sebab itu hasil

melatih diri bisa dijadikan selaku dorong ukur ataupun barometer buat meningkatkan keahlian dalam cara pemmelatih dirian. Sebaliknya hasil melatih diri Bagi Umi Latifaturrohma merupakan keahlian yang didapat anak sehabis lewat aktivitas melatih diri. Sebaliknya Uzer Uman beranggapan kalau melatih diri ialah cara pergantian aksi laris pada diri orang, karena terdapatnya interaksi dampingi orang dengan lingkungannya. perihal ini melaporkan kalau seorang yang sudah hadapi cara melatih diri hendak hadapi pergantian aksi laris bagus pandangan pengetahuannya, pandangan keterampilannya ataupun pandangan perilakunya.

Buat tingkatan hasil melatih diri, pastinya wajib dicoba penilaian dengan cara kontinyu. Dengan cara biasa Abdurrahman menarangkan kalau hasil melatih diri merupakan keahlian yang didapat anak sehabis lewat aktivitas melatih diri. Baginya pula kanak- kanak sukses dalam melatih diri yakni sukses menggapai tujuan- tujuan pemmelatih dirian ataupun tujuan intruksional.

Hasil melatih diri ialah wujud dari berhasil ataupun tidaknya suatu tujuan pemmelatih dirian. Bagi Bloom hasil melatih diri merupakan akuisisi angka melatih diri partisipan ajar yang melingkupi 3 wawasan ialah intelektual, keahlian serta tindakan. Hasil melatih diri

bisa pula dimaksud selaku hasil yang didapat yang menyebabkan pergantian aksi laris kepada yang melatih diri. Partisipan ajar hendak memperoleh angka yang besar bila dalam cara pemmelatih dirian guru serta partisipan ajar bisa bertugas serupa buat menggapai tujuan melatih diri.

Hasil melatih diri yang diperoleh seorang tentu berbeda- beda, meski dengan sesuatu cara melatih diri yang serupa. Sebaliknya bagi pangkal lain, hasil melatih diri merupakan keahlian serta keahlian yang digapai anak didik sehabis hadapi pengalaman melatih diri. Serta bisa dimaksud pula kalau hasil melatih diri merupakan wujud evaluasi yang berkaitan dengan wawasan, tindakan, serta keahlian. Dalam artikel 37, Ayat X, bagian 1 Hukum Sisdiknas No 20 Tahun 2003 melaporkan kalau“ Pendidikan Agama Islam diartikan buat membuat partisipan ajar jadi orang yang beragama serta bertakwa pada Tuhan Yang Maha Satu dan bermoral agung.

Bersumber pada hasil tanya jawab dengan salah seseorang guru mata pelajaran Al-Qur' an Perkataan nabi di MTsN 7 AGAM ada sebagian ketidaksesuaian antara angka keahlian membaca Al- Qur' an dengan Hasil Melatih diri anak didik. Sebab dengan cara

teoritisnya bersumber pada Riset yang dicoba oleh Imratul Mustafidah bisa disimpulkan kalau terdapat ikatan yang penting antara keahlian membaca Al- Qur' an dengan Hasil melatih diri pada Mata Pelajaran Al- Qur' an Perkataan nabi. Sebaliknya hasil dari informasi yang didapat pada salah satu kategori VIII yakni tidak seluruh anak didik yang memiliki angka besar pada keahlian membaca Al- quran pula mendapatkan hasil melatih diri yang tinggi

METODE PENELITIAN

Tipe riset yang dipakai pada riset ini merupakan riset kuantitatif, dengan tata cara korelasional. Populasi pada riset ini merupakan anak didik kategori VIII yang terdiri dari 7 kategori serta berjumlah 215 anak didik, metode pengumpulan ilustrasi dengan memakai Probability sampling, alhasil diterima jumlah ilustrasi sebanyak 56 anak didik. Pengumpulan informasi dicoba lewat 2 uji. Yang awal uji keahlian membaca Al- Qur' an dengan pertanyaan sebesar 5 biji yang dicoba dengan cara perkataan. Ada pula yang kedua yakni uji objektif berbentuk 25 biji pertanyaan yang dicoba dengan cara catatan. Metode analisa informasi memakai percobaan Normalitas, Homogenitas serta percobaan Anggapan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil melatih diri ialah sesuatu cerminan dalam mengenali keahlian anak didik dalam penuhi sesuatu jenjang dalam pendapatan pengalaman melatih diri pada sesuatu kompetensi. Hasil melatih diri pada dasarnya yakni perubahan- perubahan yang terjalin pada diri anak didik bagus yang menyangkut pandangan kognitif, afektif, serta psikomotorik selaku hasil dari aktivitas melatih diri.

Hasil melatih diri anak didik merupakan hasil yang sudah digapai dampak terdapatnya sesuatu upaya ataupun aktivitas yang dicoba orang ataupun golongan pada sesuatu aspek khusus. Ada pula yang diartikan hasil melatih diri dalam riset ini merupakan berkas hasil melatih diri yang digapai anak didik berbentuk nilai pada mata pelajaran Al- Qur' an Perkataan nabi.

Bersumber pada hasil riset yang diperoleh kalau keahlian membaca Al- Qur' an mempunyai ikatan kepada hasil melatih diri hendak serta tercantum dalam jenis lagi sebab terletak dalam bentang 0, 400- 0, 599. Perihal ini bisa dibuktikan sehabis melaksanakan percobaan hubungan dengan memakai SPSS 26.

Tabel 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.23383373
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.082
	Negative	-.135
Test Statistic		.135
Asymp. Sig. (2-tailed)		.012 ^c

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

1. Uji Normalitas

Bersumber pada hasil percobaan normalitas dengan memakai SPSS 26 bisa dikenal angka signifikansi 0, 158 0, 05 hingga bisa disimpulkan kalau angka residual berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Sehabis percobaan normalitas, setelah itu dicoba percobaan homogenitas buat mengenali apakah informasi yang didapat mempunyai varians yang homogeny ataupun tidak.

Tabel 2

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Based on Mean	1.191	6	48	.327
	Based on Median	.483	6	48	.818
	Based on Median and with adjusted df	.483	6	39.748	.817
	Based on trimmed mean	1.080	6	48	.388

ANOVA

Kemampuan Membaca Al-Qur'an

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	33.594	7	4.799	5.163	.000
Within Groups	44.620	48	.930		
Total	78.214	55			

Percobaan homogenitas menyamakan angka penting 0,23 dengan nilai 0,05. Berarti kalau keahlian membaca Al- Qur' an dengan hasil melatih diri anak didik memiliki versi yang serupa, itu cocok dengan bawah pengumpulan ketetapan pada percobaan homogenitas ialah Bila signifikansi 0,05 maka varian kelompok homogen.

3. Uji Hipotesis

Percobaan Anggapan dicoba buat mengenali terdapat ataupun tidak terdapatnya ikatan antara keahlian membaca Al- Qur' an dengan hasil melatih diri Qur' an Perkataan nabi anak didik. Periset memakai regresi linear simpel, dengan Anggapan penelitiannya merupakan selaku selanjutnya:

H_a: Ada ikatan yang penting antara keahlian membaca Al- Qur' an dengan Hasil Melatih diri Al- Qur' an Perkataan nabi pada kategori VIII di MTsN 7 AGAM

H₀: Tidak ada ikatan yang penting antara keahlian membaca Al- Qur' an dengan Hasil Melatih diri Al- Qur' an Perkataan nabi pada kategori VIII di MTsN 7 AGAM

Tabel 3
Correlations

		Kemampuan membaca Al-Qur'an	Hasil Belajar
Kemampuan membaca Al-Qur'an	Pearson Correlation	1	.429**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	56	56
Hasil Belajar	Pearson Correlation	-.429**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	56	56

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Bersumber pada bagan 3 dari hasil percobaan statistik parametrik, bisa diketahui bila sig(2- tailed=0, 001) 0, 025 hingga Ho ditolak, maksudnya Ha diperoleh alhasil didapat kesimpulan ada ikatan atau hubungan antara keahlian membaca Al- Qur' an dengan Hasil Melatih diri Al- Qur' an Hadis

kategori VIII di MTsN 7 AGAM. Sedangkan angka individu correlation diterima sebesar 0, 426 berharga hubungan lagi sebab terletak dalam bentang 0, 400- 0, 599.

KESIMPULAN DAN SARAN

Bersumber pada percobaan statistik parametrik bisa dikenal bila sig(2- tailed=0, 001) 0, 025 hingga Ho ditolak, maksudnya Ha diperoleh alhasil didapat kesimpulan ada ikatan atau hubungan antara keahlian membaca Al- Qur' an dengan hasil melatih diri Al- Qur' an perkataan nabi anak didik kategori VIII di MTsN 7 AGAM. Sementara nilai person correlation di dapat sebesar 0, 426. Koefisien hubungan 0, 426 tercantum dalam hubungan lagi sebab terletak dalam bentang 0, 400- 0, 599. Jadi bisa disimpulkan kalau ada ikatan atau hubungan antara keahlian membaca Al- Qur' an dengan hasil belajar Al- Qur' an Hadis siswa kelas VIII di MTsN 7 AGAM.

Memperhatikan kesimpulan dan searah dengan penemuan hasil riset di MTsN 7 AGAM, hingga periset mau membagikan saran- saran selaku selanjutnya:

1. Guru

Dalam penerapan aktivitas pemmelatih dirian guru seharusnya menghasilkan suasana, situasi yang aman untuk anak didik supaya keahlian membaca Al- Qur' an anak didik bertambah, setelah itu guru pula dapat melangsungkan adu Membaca Al- Qur' an dampingi kategori supaya anak didik termotivasi buat tingkatan keahlian membaca Al- Qur' an.

2. Siswa

Anak didik seharusnya mempunyai pemahaman buat antusias melatih diri serta tingkatan hasil dan keahlian membaca Al- Qur' an. Serta lebih aktif dalam cara pendidikanserta mencermati guru dikala menerangkan supaya hasil melatih diri pula bertambah.

3. Periset Lainnya

Buat periset selanjutnya, diharapkan buat bisa meneruskan pengembangan dari riset ini, cocok dengan ulasan yang hendak diulas, riset ini sedang jauh dari tutur sempurna. Perihal ini sekedar sebab keterbatasan periset, tetapi periset berambisi mudah- mudahan riset ini dapat dijadikan referensi buat riset berikutnya.

Demikianlah sebagian kesimpulan serta anjuran dari riset ini. Kesimpulannya mudah- mudahan hasil dari riset ini bisa dijadikan selaku sesuatu pengganti dalam pendidikan, ialah selaku rancangan, aplikasi, serta filosofi dalam kegiatan pendidikan buat menggapai tujuan pendidikan dengan cara efisien, berdaya guna, serta bertumpu pada kualitas yang diharapkan dalam sistem pendidikan nasional

DAFTAR REFERENSI

- Akumi, A. (2017). *Keahlian Membaca Al-Qur'an*. JIP: Harian Objektif PGMI, 3(80), ISSN: 2527-2764; E-ISSN: 2527-4589.
- Andi Rosa. (2015). *Pengertian Kontemporer*. Banten: Depdikbud Banten Press.
- Ansori. (2013). *Ulumul Qur'an Kaidah-Kaidah Menguasai Sabda Tuhan*. Jakarta: Rajawali.
- Iswantir, et al. (2022). Dorongan serta Hasil Melatih Diri Anak Didik Pada Mata Pelajaran PAI dengan Aplikasi Bentuk Pendidikan PBL di SMA Muhammadiyah Padang Jauh. *Journal Agama Serta Pendidikan Islam*, 14(1), 79.
- Latifaturrohma Umi. (2019). *Hubungan Keahlian Membaca Al-Qur'an Dengan Hasil Melatih Diri Peserta Ajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Perkataan Nabi MI Al-Ma'arif Karangasari Tanggamus Tahun Anutan 2018 atau 2019*. UIN Raden Intan Lampung.
- Muhiddinur Kamal, et al. (2022). Ikatan Edukasi Orang Berumur Dengan Hasil Melatih Diri Pada Mata Pelajaran PAI Di SMPN 2 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. *Harian Multidisiplin*, 1(2).
- Mulyono Abdurrahman. (1999). *Pendidikan Untuk Anak Berkesulitan Melatih Diri*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ngalim Purwanto. (2007). *Ilmu Jiwa Pendidikan*. Bandung: PT Anak Muda Rosdakarya.
- Hukum Republik Indonesia. (2006). *Hukum Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Mengenai Sisdiknas*. Bandung: Pandangan Umbara.